

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian merupakan proses pengumpulan informasi serta analisis data yang dibuat secara sistematis serta logis buat menggapai tujuan tertentu. Dalam penelitian ini jenis penelitian yang digunakan merupakan penelitian kuantitatif dimana informasi yang dinyatakan dalam angka serta dianalisis dengan metode statistik. Menurut Sugiyono (2018) Jenis penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai penelitian yang didasarkan pada data kuantitatif dimana data kuantitatif adalah bentuk data angka atau bilangan. Menurut Sugiyono (2018) dalam hal ini menggunakan metode asosiatif merupakan penelitian yang bertujuan untuk menganalisis hubungan atau pengaruh antara variabel atau lebih. Pada penelitian ini peneliti mengangkat masalah pengaruh kedisiplinan dan lingkungan kerja terhadap produktivitas karyawan divisi produksi pada Mikh Studios Bandar Lampung.

3.2. Sumber Data

Data penelitian ini ialah aspek penting yang akan menjadi bahan pertimbangan dalam penentuan metode pengumpulan data. Data ialah sumber ataupun bahan yang hendak digunakan dalam sebuah penelitian. Sumber data yang digunakan merupakan data primer dan data sekunder. Menurut Sugiyono (2018) Data primer adalah data yang dikumpulkan sendiri oleh peneliti langsung dari sumber pertama dan data sekunder adalah data yang diperoleh tidak langsung dari subjek penelitian. Data primer di dapat melalui responden, pengamatan serta pencatatan langsung tentang keadaan yang ada di lapangan, kemudian data sekunder sudah dikumpulkan dan disajikan oleh pihak lain, baik dengan tujuan komersial maupun nonkomersial. Dalam penelitian ini data primer dan sekunder merupakan kuesioner/wawancara yang ditunjukkan kepada responden yaitu karyawan divisi produksi Mikh Studios Bandar Lampung

3.3. Metode Pengumpulan Data

Penelitian ini dilakukan dengan cara menyebarkan kuesioner penelitian. Pada metode ini yang digunakan untuk mengumpulkan data khususnya yaitu data primer memakai cara komunikasi dengan mengajukan beberapa pertanyaan kepada para responden agar memperoleh data yang di inginkan, metode tersebut memakai instrumen yang dituang pada kuesioner, kuesioner bisa disajikan dalam bentuk tertulis. Menurut Sugiyono (2018) kuesioner, merupakan metode pengumpulan data yang dilakukan dengan cara membagi daftar pertanyaan kepada responden agar responden tersebut memberikan jawabannya. Pengumpulan informasi dengan memberikan beberapa pertanyaan tertulis dalam bentuk berbentuk kuesioner terkait kedisiplinan dan lingkungan kerja terhadap produktivitas karyawan pada Mikh Studios Bandar Lampung. Skala pengukuran penelitian ini memakai Skala Likert. Bagi Sugiyono (2018) Skala *Likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau kelompok orang tentang fenomena sosial. Instrumen atau alat yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner. Pilihan jawaban yang sudah disiapkan sebelumnya dengan tingkatan pilihan mengikuti struktur skala likert 5 point dengan pedoman scoring sebagai berikut:

Tabel 3.1
Skala Interval

Jawaban	Skor
Sangat Setuju (SS)	5
Setuju (S)	4
Netral (N)	3
Tidak Setuju (TS)	2
Sangat Tidak Setuju (STS)	1

Sumber: Sugiyono (2018)

3.4. Populasi dan Sampel

3.4.1. Populasi

Menurut pendapat Sugiyono (2018) wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang diharapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan. Dalam penelitian ini, peneliti mengambil populasi yang merupakan karyawan Mikh Studios Bandar Lampung sejumlah 59 orang dari beberapa divisi sebagai berikut.

Tabel 3.2.

Data Karyawan MIKH Studios

Divisi	Jumlah Karyawan
Administrasi	4
Marketing	10
Produksi	38
Ekspedisi	7
Total	59

Sumber : Mikh Studios, 2022

3.4.2. Sampel

Menurut Sugiyono (2018) sampel ialah bagian dari populasi yang hendak diuji karakteristiknya. Sehingga anggota populasi yang dapat dijadikan sebagai sampel penelitian sejumlah 38 karyawan divisi produksi Mikh Studios Bandar Lampung. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini dilakukan dengan teknik non probability sampling. Menurut Sugiyono (2018) Non Probability Sampling adalah teknik pengambilan sampel yang tidak memberi peluang atau kesempatan sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel. Dalam penelitian ini sampling yang digunakan yaitu teknik *Non Probability Sampling*.

3.5. Variabel Penelitian

Menurut Sugiyono (2018) variabel penelitian pada dasarnya merupakan ciri objek riset yang nilainya bermacam- macam dari satu objek yang lain ataupun dari waktu ke waktu yang lain.

3.5.1. Variabel Bebas/Independen

Menurut Sugiyono (2018) variabel Independen (bebas) ialah variabel yang pengaruhi ataupun yang jadi pemicu besar kecilnya nilai. Dalam hal ini yang menjadi variabel bebas adalah Kedisiplinan (X1) dan Lingkungan Kerja (X2).

3.5.2. Variabel Terikat/Dependen

Menurut Sugiyono (2018) variabel Dependen (terikat) ialah variabel yang nilainya dipengaruhi oleh variasi variabel bebas. Dalam hal ini yang menjadi variabel terikat adalah Produktivitas Karyawan (Y).

3.6. Definisi Operasional Variabel

Tabel 3.3
Defisini Operasional Variabel

No	Variabel	Definisi Konsep	Definisi Operasional	Indikator	Skala
1	Kedisiplinan (X1)	Menurut Malaya S. P Hasibuan(2017) Manajemen Sumber Daya manusia mengemukakan kalau ketertiban merupakan pemahaman serta kesediaan seorang menaati seluruh peraturan industri serta norma- norma sosial yang berlaku	Disiplin adalah suatu sikap dan kemauan seseorang dalam menatuhi suatu peraturan dan norma norma yang berlaku di sekitarnya	1. Tujuan dan Kemampuan 2. Teladan Pimpinan 3. Balas Jasa 4. Keadilan 5. Waskat (pengawasan melekat) 6. Sanksi hukum 7. Ketegasan 8. Ikatan kemanusiaan H.Malayu Hasibuan (2019)	Likert
2	Lingkungan Kerja (X2)	Sedarmayanti (2019) lingkungan kerja adalah tempat dimana karyawan melakukan aktivitas setiap harinya	Lingkungan kerja merupakan tempat karyawan melakukan kegiatan dimana karyawan menyelesaikan	1. Suasana kerja 2. Hubungan dengan rekan kerja 3. Tersedianya fasilitas kerja	Likert

			pekerjaan sesuai dengan lingkungan kerja yang kondusif	Nitisemito (2019)	
3	Produktivitas (Y)	Pengertian produktivitas menurut Singodimedjo dalam Edy Sutrisno (2019) Produktivitas harus menjadi bagian yang tidak boleh dilupakan saat membuat strategi bisnis yang meliputi produksi, pemasaran, keuangan dan bidang lainnya	Produktivitas adalah sikap mental yang selalu mencari perbaikan terhadap sesuatu yang telah ada dan diyakini oleh seseorang untuk dapat melakukan pekerjaan dengan lebih baik lagi dari sebelumnya	1. Ketidakhadiran tinggi 2. Fokus pada kinerja 3. Kualitas yang dihasilkan 4. Tingkat kesalahan 5. Waktu yang diperlukan Simamora (2018)	Likert

3.7. Uji Persyaratan Instrumen

Dalam penelitian ini yang diukur adalah variabel X yaitu Kedisiplinan (X1), Lingkungan Kerja (X2), dan Produktivitas Karyawan (Y). Uji persyaratan instrument peneliti menguji validitas dan reabilitas.

3.7.1. Uji Validitas

Menurut Sugiyono (2018) validitas alat ukur tingkatan ketepatan serta kecermatan sesuatu alat ukur dalam melakukan fungsi ukurannya. Instrumen penelitian yang valid berarti instrumen tersebut mampu mengukur apa yang harus diukur dengan tepat dan cermat, atau dapat memberikan informasi tentang nilai variabel yang diukur dengan tepat dan cermat. Hal ini membuat peneliti menguji validitas dengan kuisioner (angket) yang langsung diberikan kepada 38 karyawan divisi produksi Mikh Studios Bandar Lampung. Untuk mengukur tingkat Metode uji kevalidan yang digunakan adalah korelasi product moment. Kuisioner dikatakan valid jika r hitung $>$ r tabel dengan taraf $\alpha = 5\%$.

3.7.2. Uji Reabilitas

Menurut Sugiyono (2018) melaporkan kalau reabilitas perlengkapan ukur yang reliabel pada dasarnya bukan perlengkapan ukurnya yang di uji merupakan informasinya bukan perlengkapan ukurnya. Perlengkapan ukur yang reliabel berarti kalau perlengkapan ukur tersebut sanggup mengatakan informasi yang lumayan bisa

dipercaya, tetapi buat menyingkat sebutan kerap dinyatakan kalau perlengkapan ukurnya reliabel. Uji dalam reliabilitas dalam penelitian ini menggunakan pengelolaan yang dibantu oleh SPSS (Statistical Program and Service Solution seri 20) dengan membandingkan antara hasil data reliabel dengan Cronbach Alpha untuk mengetahui jika tingkat reliabel atau tidaknya instrument variabelnya, jika hasil datanya $>0,6000$ maka datanya reliabel. Berikut inteprestasi nilai r Alpha.

Tabel 3.4

Interprestasi Nilai r Alpha Indeks Korelasi

Koefisien r	Reliabilitas
0,8000-1,0000	Sangat Tinggi
0,6000-0,7999	Tinggi
0,4000-0,5999	Sedang
0,2000-0,3999	Rendah
0,0000-0,0199	Sangat Rendah

Sumber : Sugiyono (2018)

3.8. Uji Persyaratan Analisis Data

3.8.1. Uji Normalitas

Menurut Sugiyono (2018) Uji Normalitas Merupakan uji distribusi data yang akan dianalisis, apakah penyebarannya normal atau tidak, sehingga dapat digunakan dalam analisis parametric. Uji ini digunakan untuk mengetahui apakah jumlah sample yang diambil dari sejumlah sample bisa dipertanggung jawabkan. Dalam penelitian ini peneliti dibantu oleh program SPSS.

Prosedur pengujian :

Rumusan Hipotesis

H_0 = Data berasal dari populasi berdistribusi normal

H_a = Data berasal dari populasi yang tidak berdistribusi normal.

Adapun kriteria pengambilan keputusan yaitu :

Apabila $Sig < 0.05$ maka H_0 ditolak (distribusi sample tidak normal)

Apabila $Sig > 0.05$ maka H_0 diterima (distribusi sample normal)

3.8.2. Uji Linieritas

Menurut Sugiyono (2018) Uji Linearitas digunakan untuk mengetahui bentuk antara variabel bebas dan variabel tergantung. Untuk mengetahui kedua variabel linier atau tidak, maka digunakan uji linearitas dengan uji F. Kaidah dengan melihat p pada tabel linearitas, dimana jika $p < 0,05$ untuk linearitas dan jika $p > 0,05$ untuk deviation for linearitas maka dikatakan kedua variabel memiliki hubungan yang linier. Pada uji linieritas ini penulis menggunakan SPSS (Statistical Program and Service seri 20).

Rumusan Hipotesis :

H_0 = Model regresi berbentuk linear.

H_a = Model regresi tidak berbentuk linear.

Adapun kriteria pengambilan keputusan yaitu :

Jika probabilitas (sig.) $> 0,05$ maka H_0 diterima

Jika probabilitas (sig.) $< 0,05$ maka H_0 ditolak

Penjelasan dan kesimpulan, dengan membandingkan nilai probabilitas (Sig) $> 0,05$ atau sebaliknya maka variabel X linier atau tidak linier.

3.8.3. Uji Multikolinieritas

Menurut Sugiyono (2018) Uji Multikolinieritas digunakan untuk mengetahui apakah terdapat korelasi atau hubungan yang kuat antar sesama variabel independen. Analisis uji multikolinieritas dapat dilakukan dengan membandingkan antara koefisien determinasi simultan dengan koefisien determinasi antar variabel. Selain cara tersebut gejala multikolinieritas dapat diketahui dengan menggunakan nilai VIF (Variance Inflation Factor). Jika nilai VIF > 10 maka ada gejala multikolinieritas, sedangkan unsur $(1-R^2)$ disebut Collinierity Tolerance. Artinya jika nilai Collinierity Tolerance dibawah 0,1 maka ada gejala multikolinieritas. Pada uji

multikolinieritas ini penulis menggunakan SPSS (Statistical Program and Service seri 20).

Jika nilai VIF > 10 maka ada gejala multikolinieritas

Jika nilai VIF < 10 maka tidak ada gejala multikolinieritas

Jika nilai tolerance < 0,1 maka ada gejala multikolinieritas

Jika nilai tolerance > 0,1 maka tidak ada gejala multikolinieritas

Penjelasan kesimpulan dengan membandingkan nilai probabilitas (Sig) > 0,1 atau sebaliknya maka variabel X multikolinieritas atau tidak multikolinieritas.

3.9. Metode Analisis Data

3.9.1. Uji Regresi Linier Sederhana

Menurut Sugiyono (2018) Regresi Linear Sederhana digunakan hanya untuk satu variabel bebas dan satu variabel terikat. Tujuan dari penerapan metode ini adalah untuk memprediksi besaran nilai variabel terikat yang dipengaruhi oleh variabel bebas. Penelitian ini memakai regresi linear sederhana dengan menggunakan program SPSS 20. Rumusnya yaitu:

$$Y = a + bX$$

Keterangan :

Y= Nilai Estimasi Y (Kinerja Karyawan)

a = Konstanta

b = Koefisien Regresi

X= Nilai Variabel Bebas (Motivasi Kerja dan Disiplin Kerja)

3.9.2. Uji Regresi Linier Berganda

Menurut Sugiyono (2018) Regresi Linier Berganda pada dasarnya merupakan perluasan dari regresi linier sederhana, yaitu menambah jumlah variabel bebas sebelumnya hanya satu menjadi dua atau lebih variabel bebas. Didalam penelitian ini menggunakan lebih dari satu variabel sebagai indikatornya yaitu Kedisiplinan (X1), dan

Lingkungan Kerja (X_2), yang mempengaruhi variabel Produktivitas Karyawan (Y). Maka penelitian ini menggunakan regresi linier berganda dengan menggunakan SPSS (Statistical 32 Program and Service seri 20). Persamaan umum regresi linier berganda yang digunakan adalah sebagai berikut :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2$$

Keterangan :

Y = Produktivitas Karyawan

X_1 = Kedisiplinan

X_2 = Lingkungan kerja

a = Konstanta

b_1b_2 = Koefisien Regresi X_1X_2

3.10. Pengujian Hipotesis

3.10.1. Pengaruh X_1, X_2 terhadap Y Secara Parsial (Uji t)

Uji partial (uji t) digunakan untuk menguji apakah setiap variable independent yaitu kedisiplinan (X_1) dan lingkungan kerja (X_2) mempunyai pengaruh yang positif dan signifikan terhadap variabel dependent yaitu produktivitas karyawan (Y) secara parsial. Kaidah pengambilan keputusan dalam uji t dengan menggunakan SPSS dengan tingkat signifikansi yang ditetapkan adalah 5%. adalah :

1. Jika nilai signifikansi $> 0,05$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak, atau tidak ada pengaruh antara variabel yang diuji.
2. Jika nilai signifikansi $< 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima, atau ada pengaruh antara variabel yang diuji.

3.10.2. Pengaruh X_1, X_2 terhadap Y Secara Simultan (Uji F)

Uji simultan (uji F) ini digunakan untuk melihat apakah variable independent yaitu kedisiplinan (X_1) dan lingkungan kerja (X_2) secara bersama-sama mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap variabel dependent yaitu produktivitas karyawan (Y). Kriteria

pengambilan keputusan dalam uji F dengan menggunakan SPSS adalah:

1. Jika nilai signifikansi $>0,05$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak, atau variabel bebas dari model regresi linier tidak mampu menjelaskan variabel terikat.
2. Jika nilai signifikansi $<0,05$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima, atau variabel bebas dari model regresi linier mampu menjelaskan variabel terikat.